

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 6 sampai 14 Februari 2019 di MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar. Kelas yang digunakan sebagai penelitian adalah kelas IV-A dan IV-B. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Efektifitas Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu karena terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas eksperimen yang diberi perlakuan khusus dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPA materi gaya dan pada kelas control tidak diberi perlakuan khusus yakni tetap menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran IPA materi gaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar. Peneliti menggunakan sampel jenuh, sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel dengan rincian kelas IV-A yang berjumlah 19 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B yang berjumlah 24 sebagai kelas control. Adapun daftar nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama yang ditempuh peneliti dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2019, mengajukan surat izin penelitian dengan judul

“Efektifitas Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar”. Surat izin tersebut langsung diserahkan kepada Waka Kurikulum MI Miftahul Ulum Plosorejo yang bernama Ibu Binti Mahmudah, S.Pd.I, beliau sebagai wakil dari kepala sekolah beliau menyambut dengan baik dan mengizinkan sekolahnya untuk dijadikan lokasi penelitian. Ibu Binti Mahmudah peneliti disarankan untuk menjadikan kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 6 – 13 Februari 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui metode tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA materi gaya siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar. Sebelum diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas control, tes terlebih dahulu perlu divalidasi dan diujicobakan. Validasi ini dilakukan kepada salah satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Dr. Nurul Chojimah, M.Pd. pada tanggal 31 Januari 2019. Dari validasi ahli yang dilakukan tersebut, 30 butir soal yang ada dinyatakan layak untuk diujicobakan.¹ Uji coba tes dilakukan pada tanggal 2 Februari 2019 kepada 17 responden baru

¹ Validasi Instrumen Tes bersama Ibu Nurul Chojimah pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 08.30-09.30 WIB

kemudian divalidasi secara empiris.² Setelah tes telah melalui tahap validasi, peneliti memberikan soal *pre-test*, melakukan praktik pembelajaran, dan memberikan *post-test* kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas control pada tanggal 11 Februari 2019.³

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan. Dalam penelitian ini, uji instrument yang digunakan terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji untuk menganalisis data yakni berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis menggunakan uji statistic parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistic non parametrik.

1. Uji Pra Penelitian

a. Uji Homogenitas Kelas

Uji pra penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Uji homogenitas kelas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas yang akan dijadikan sampel tersebut setara atau tidak. Untuk uji homogenitas ini peneliti menggunakan

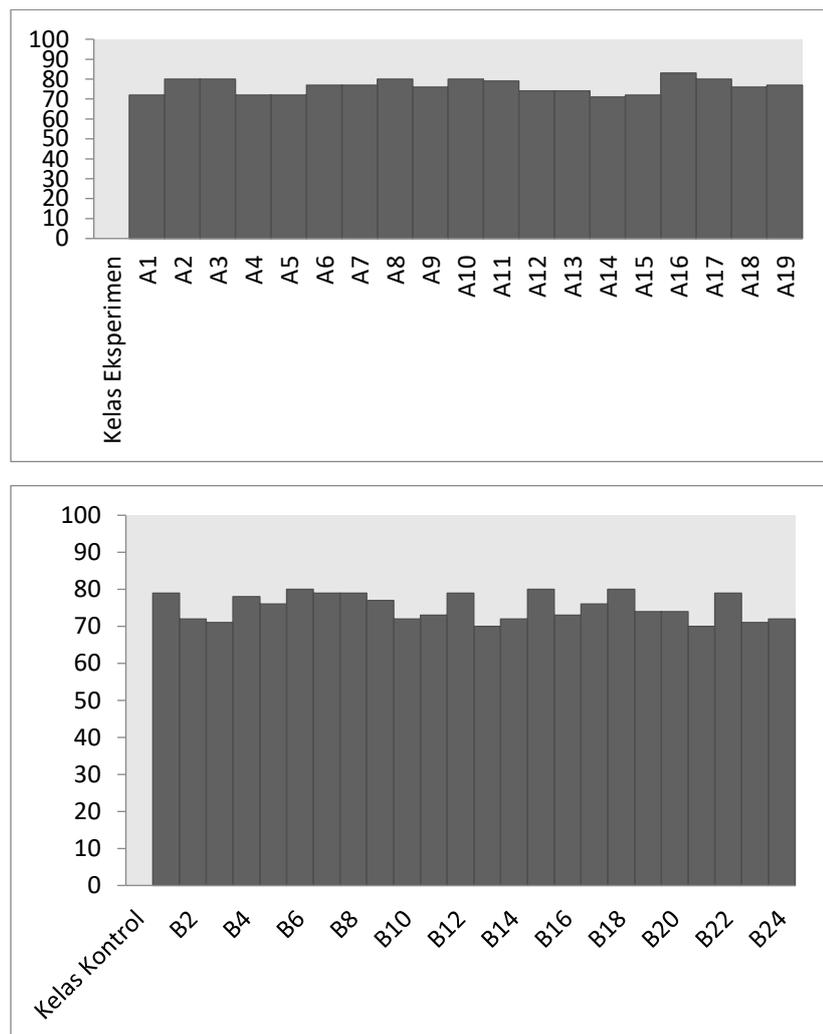
² Uji Coba Instrumen Tes bersama 17 Responden pada tanggal 2 Februari 2019 pukul 08.00-08.30 WIB

³ Penelitian bersama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada tanggal 11 Februari 2019 pukul 06.30-10.00 WIB

instrument pre-test hasil belajar mata pelajaran IPA materi gaya.

Adapun hasil nilai pre-test yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Table 4.1 Nilai Pre-test IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Adapun hasil perhitungan homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Homogenitas Kelas Menggunakan SPSS**16.0****Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.203	1	41	.655

Menurut teori uji homogenitas, suatu data dinyatakan homogeny apabila signifikansinya > 0.05 . berdasarkan table output uji homogenitas dapat diketahui bahwa kedua kelas dinyatakan homogeny sebab mempunyai nilai signifikansi $0.655 > 0.05$.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

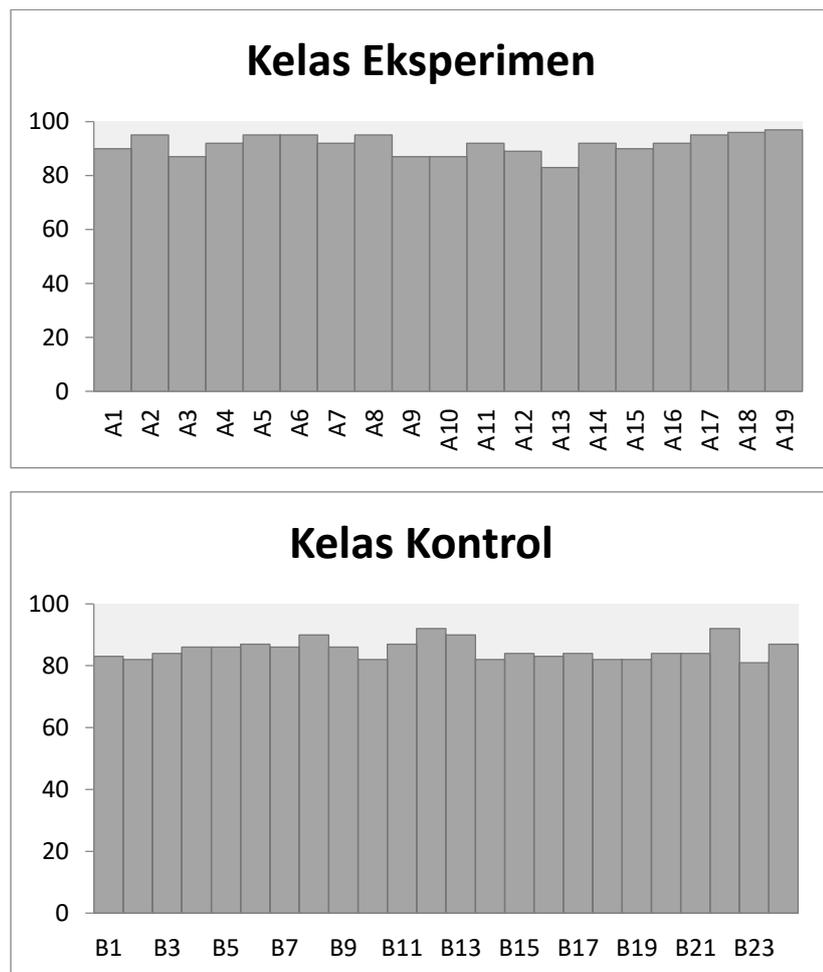
Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Uji prasyarat hipotesis tersebut mencakup:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen dan kelas control memiliki varians yang sama atau tidak. Distribusi suatu data dapat dilakukan homogen apabila mempunyai taraf signifikansi > 0.05 . Uji homogenitas termasuk ke dalam uji prasyarat hipotesis dikarenakan uji t-test hanya dapat dilakukan apabila data tersebut homogeny. Sama halnya dengan uji normalitas, pada uji homogenitas ini data yang digunakan adalah

data post-test dari kelas eksperimen dan kelas control. Adapun hasil nilai pre-test yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berikut hasil uji homogenitas dari instrument tes sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Homogenitas Post-test Menggunakan SPSS 16.0

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.408	1	41	.527

Berdasarkan table 4.8 di atas menunjukkan uji homogenitas dengan interpretasi yang dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikan > 0.05 maka data dikatakan homogeny. Dan dapat di lihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.527 yang berarti kurang lebih dari 0.05 atau $0.527 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan kedua kelas itu homogen.

3. Uji Hipotesis

Langkah yang dilakukan setelah setelah uji prasyarat hipotesis terpenuhi adalah menguji hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Berikut peneliti sajikan uji *Mann-Whitney* dari data post-test yang telah terkumpul dari kelas eksperimen dan kelas control:

a. Uji *Mann-Whitney*

Uji *Mann-Whitney* berfungsi untuk mengetahui pengaruh efektifitas model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo

Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu: “Ada efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar.”

Adapun kriteria penerimaan hipotesis jika: “nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ ”. Berikut hasil uji *mann-whitney* dari data post-test kelas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*:

**Tabel 4.5 Output Uji Mann-Whitney Post-Test Menggunakan
*SPSS 16.0***

Test Statistics ^a	
	Nilai
Mann-Whitney U	39.000
Wilcoxon W	315.000
Z	-4.565
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Dari tabel output uji *Mann-Whitney* post-test menggunakan *SPSS 16.0* di atas dapat diketahui bahwa data post-test mempunyai nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0.000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka dinyatakan H_0 di tolak dan H_a diterima dikarenakan $0.000 < 0.05$. Jadi dalam penelitian ini H_a diterima, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif

untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV MI

Miftahul Ulum Plosorejo Blitar.